BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengemukakan simpulan sebagai berikut.

1) Kemampuan menulis cerpen siswa pada tes awal (*pretest*) di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berupa penerapan strategi partisipatif dengan media *blog* memperoleh nilai rata-rata 65 dengan kategori cukup. Sementara itu, kemampuan menulis cerpen siswa pada tes akhir (*postest*) di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penerapan strategi partisipatif dengan media blog memperoleh nilai rata-rata 74 dengan kategori baik. Nilai tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan strategi partisipatif dengan media *blog*. Strategi partisipatif dengan media *blog* ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa tersebut dapat dilihat dari penggunaan aspek-aspek menulis cerpen yang semakin baik. Aspek-aspek cerpen tersebut meliputi: aspek formal cerpen, kelengkapan unsur intrinsik cerpen, keterpaduan unsur/struktur cerpen, dan kesesuaian penggunaan bahasa cerpen.
2) Kemampuan menulis cerpen siswa pada tes awal (*pretest*) di kelas kontrol sebelum diberi perlakuan perlakuan berupa penerapan pendekatan konvensional memperoleh nilai rata-rata 69 dengan kategori cukup. Sementara itu, kemampuan menulis cerpen siswa pada tes akhir (*postest*) di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan konvensional memperoleh nilai rata-rata 72 dengan kategori baik. Namun peningkatan tersebut tidak signifikan seperti di kelas eksperimen. Hal tersebut terlihat dari penggunaan aspek-aspek menulis cerpen siswa yang dinilai

masih minim. Siswa mengaku masih mengalami kesulitan dalam menulis cerpen, seperti menemukan gagasan/ide cerita, penentuan alur hingga peulisan konflik cerita.

3) Berdasarkan perhitungan uji t hipotesis, diperoleh hasil $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $2{,}007 \leq 2{,}75 \geq 2{,}007$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menerapkan strategi partisipatif dengan media blog dengan kemampuan menulis cerpen di kelas kontrol sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa pada kedua kelas sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai yang lebih baik dengan 9 poin sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 3 poin. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen dengan menerapkan strategi partisipatif dengan media blog terbukti lebih efektif dibandingkan dengan perlakuan yang diberikan di kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan konvensional.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1) Penerapan strategi partisipatif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, dan memperoleh pengalaman dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya peneliti merekomendasikan penerapan strategi partisipatif ini diterapkan kembali dalam pembelajaran menulis teks lain, misalnya menulis teks puisi atau keterampilan bahasa lainnya.
2) Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menerapkan strategi partisipatif dengan media lain.

3) Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan media *blog* dalam pembelajaran menulis agar lebih inovatif dan menyenangkan.
4) Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengujicobakan media blog dengan metode pembelajaran lainnya.